

## ABSTRAK

Proses *random re-inspection* atau pemeriksaan ulang acak ban adalah proses yang memeriksa ban secara pengelihatan mata kualitas tampilan luar ban radial. Permasalahan kerja *random re-inspection* di PT XYZ yaitu petugas pemeriksa bekerja dengan sering melakukan kegiatan berpindah/ transportasi, banyaknya gerakan tangan kanan dan tangan kiri memegang ban saat pemeriksaan, sikap/posisi tubuh yang membungkuk yang berakibat pada timbulnya keluhan pada anggota badan pinggang dan punggung sehingga jumlah hasil pemeriksaan tidak sesuai dengan harapan dan target manajemen.

Penelitian dilakukan terhadap kondisi kerja *random re-inspection* sebelum perbaikan dan sesudah perbaikan. Metodologi penelitian dilakukan menggunakan *motion study* untuk analisa peta aliran proses tipe orang, peta kerja setempat tangan kanan dan tangan kiri, analisa *Nordic Body Map*, pengukuran waktu serta analisa anthropometri fisik pekerja. Perbaikan kerja *random re-inspection* dilakukan dengan merubah metode kerja, merubah lokasi/ tempat kerja, melengkapi kerja *random re-inspection* dengan meja periksa yang dirancang dengan menyesuaikan anthropometri tubuh serta penetapan waktu baku kerja perbaikan.

Perbaikan kerja *random re-inspection* menghasilkan perpindahan petugas pemeriksa berkurang sebesar 32.21 %, gerakan tangan kiri memegang ban berkurang sebesar 66.67 %, gerakan tangan kanan memegang ban berkurang sebesar 77.78 %, keluhan pada bagian punggung dan pinggang akibat kerja posisi membungkuk dapat dihilangkan dengan penggunaan meja periksa yang dirancang menyesuaikan anthropometri fisik petugas pemeriksa yaitu 71.5 cm dan waktu baku kerja *random re-inspection* lebih cepat sebesar 28.37%.

Kata kunci : *Motion Study, Waktu Baku, Anthropometri, Time Study.*